

BAB V

HASIL

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari rekam medis di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Saiful Anwar periode Januari 2011 hingga Desember 2012, didapatkan 1122 kasus penderita tumor payudara. Ada 1001 kasus penderita tumor payudara yang dilakukan pemeriksaan histopatologi baik itu dilakukan dengan biopsi terbuka atau operasi; 234 kasus penderita tumor payudara yang dilakukan pemeriksaan imunohistokimia untuk menentukan ekspresi HER-2; dan 178 kasus penderita tumor payudara yang dilakukan pemeriksaan imunohistokimia dan grading histopatologi, dengan usia bervariasi mulai dari yang termuda 28 tahun dan yang tertua 76 tahun. Diagnosis pre-op 97,78% adalah *Infiltrating Ductal Carcinoma*.

5.1 Jenis Diagnosa Penderita Tumor Payudara

Jenis – jenis tumor payudara yang tercatat di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang sejak Januari 2011 hingga Desember 2012 adalah sebagai berikut. Tumor karena infeksi sebanyak 29 kasus (3 %) dan tumor neoplasma sebanyak 1093 kasus (97 %). Kasus tumor infeksi terbanyak adalah abses pada payudara yaitu 16 kasus (59 %), sedangkan kasus neoplasma terbanyak adalah karsinoma payudara yaitu 720 kasus (66 %) (Lihat pada Tabel 5.1)

Tabel 5.1 Jenis Diagnosa Penderita Tumor Payudara di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2011 – Desember 2012

Jenis Tumor	Frekuensi	Presentase (%)
Infeksi	29	3
Neoplasma	1093	97
Jumlah	1122	100

Sumber: data primer yang diolah

5.2 Jenis Diagnosa Penderita Neoplasma Payudara

Berdasarkan data rekam medis penderita tumor payudara yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Saiful Anwar Malang sejak Januari 2011 hingga Desember 2012, dari 1093 penderita neoplasma didapatkan penderita dengan jenis neoplasma jinak sebanyak 371 kasus (34 %) dan neoplasma ganas sebanyak 722 kasus (66 %). Kasus neoplasma jinak terbanyak adalah *Fibroadenoma Mammae* yaitu 214 kasus (58 %), sedangkan kasus neoplasma ganas terbanyak adalah karsinoma payudara yaitu 720 kasus (99,7 %). (Lihat pada Tabel 5.2)

Tabel 5.2 Jenis Diagnosa Penderita Neoplasma Payudara di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2011 – Desember 2012

Jenis Neoplasma	Frekuensi	Presentase (%)
Jinak	371	34
Ganas	722	66
Jumlah	1093	100

Sumber: Data primer yang diolah

5.3 Jenis Diagnosa Penderita Neoplasma Ganas Payudara

Berdasarkan data rekam medis penderita tumor payudara yang dikumpulkan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Saiful Anwar Malang

sejak Januari 2011 hingga Desember 2012, dari 722 penderita neoplasma ganas didapatkan penderita dengan jenis neoplasma ganas epithelial sebanyak 721 kasus dan kasus tumor neoplasma ganas mesenchymal sebanyak 1 kasus. (Lihat pada Tabel 5.3)

Tabel 5.3 Jenis Diagnosa Penderita Neoplasma Ganas Payudara di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2011 – Desember 2012

Jenis Neoplasma Ganas	Frekuensi	Presentase (%)
Epithelial	721	99,9
Mesenchymal	1	0,1
Jumlah	722	100

Sumber: Data primer yang diolah

5.4 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin Penderita Karsinoma Payudara

Berdasarkan data rekam medis grading histopatologi karsinoma payudara yang ditemukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh informasi bahwa penderita karsinoma payudara paling banyak berjenis kelamin perempuan. Dari 721 penderita didapatkan penderita laki-laki sebanyak 9 orang (1,2 %) dan penderita perempuan sebanyak 1192 (98,8 %). (Lihat pada Tabel 5.4)

Tabel 5.4 Distribusi jenis kelamin penderita karsinoma payudara di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2012

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	9	1,2
Perempuan	712	98,8
Jumlah	721	100

Sumber: Data primer yang diolah

5.5 Distribusi Berdasarkan Usia Penderita Karsinoma Payudara

Berdasarkan usia, penderita paling muda berusia 20 tahun sedangkan yang paling tua berusia 94 tahun. Hasil penelitian berdasarkan usia dibagi dalam 6 kelompok. Kelompok pertama berusia kurang dari atau sama dengan 20 tahun berjumlah 1 penderita (0,3 %). Kelompok kedua berusia 21-30 tahun berjumlah 24 penderita (3,3 %). Kelompok ketiga berusia 31-40 tahun berjumlah 98 penderita (13,6 %). Kelompok keempat berusia 41-50 tahun berjumlah 285 penderita (39,4 %). Kelompok kelima berusia 51-60 tahun berjumlah 212 penderita (29,4 %). Kelompok keenam berusia lebih dari atau sama dengan 60 tahun berjumlah 95 penderita (13,2 %). Dan penderita dengan tidak ada data umur berjumlah 6 penderita.

Tabel 5.5 Distribusi usia penderita karsinoma payudara di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2012

Rentang Usia	Frekuensi	Presentase (%)
≤ 20 tahun	1	0,3
21 - 30 tahun	24	3,3
31 - 40 tahun	98	13,6
41 - 50 tahun	285	39,4
51 - 60 tahun	212	29,4
≥ 61 tahun	95	13,2
Tanpa Data	6	0,8
Total	721	100

Sumber: Data primer yang diolah

5.6 Ekspresi HER-2 Terhadap Grading Histopatologi Penderita Karsinoma Payudara

Tabel 5.6 Perbandingan pemeriksaan HER-2 dengan pemeriksaan grading histopatologi

Ekspresi HER-2		Grading Histopatologi			Total
		1	2	3	
0	N	0	1	1	2
	%	0	50	50	100
1	N	6	16	5	27
	%	22,2	59,3	18,5	100
2	N	5	32	16	53
	%	9,4	60,4	30,2	100
3	N	6	64	26	96
	%	6,2	66,7	27,1	100
Total	N	17	113	48	178
	%	9,5	63,5	27	100

Sumber: data primer yang diolah

Dari 722 penderita tumor ganas epithelial payudara, didapatkan 178 penderita yang dilakukan pemeriksaan imunohistokimia dan pemeriksaan grading histopatologi.

5.6.1 Analisis Data

Uji statistik data menggunakan metode spearman's rho karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara ekspresi HER-2 dengan grading histopatologi pada penderita karsinoma payudara.

Analisis Spearman's rho

Untuk menentukan sebuah korelasi dalam analisis data, perlu dilakukan tes normalitas pada data tersebut. Karena sampel berjumlah lebih dari 50, maka digunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah persebaran data normal atau tidak. (Lihat Tabel 5.7)

Tabel 5.7 Uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov

	Kolmogorov-smirnov		
	Jumlah Sampel	Sig.	Statistik
Grading Histopatologi	178	0,000	0,348
HER-2	178	0,000	0,348

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai normalitas Kolmogorov Smirnov (Sig.) menunjukkan angka 0,000 ($< 0,05$), maka distribusi data di atas menunjukkan hasil tidak normal. Karena mempunyai distribusi yang tidak normal maka untuk menentukan korelasi menggunakan Uji Korelasi Spearman's rho. (Lihat Tabel 5.8)

Tabel 5.8 Uji Korelasi menggunakan Spearman's rho

		Grading Histopatologi	HER-2
Spearman's rho	Grading Histopatologi	Koefisien Korelasi	1,000
		N	178
	HER-2	Koefisien	0,082
			1,000

		Korelasi	
		N	178
		178	178

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan uji korelasi Spearman's rho menunjukkan koefisien korelasi 0,082 yang menunjukkan tidak ada korelasi antara ekspresi HER-2 dengan grading histopatologi.

